



## PENGGUNAAN MEDIA APRONT STORY BASED MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU ADZKIYYAH SMART SCHOOL PALEMBANG

Yulia Sri Utami<sup>1</sup>, Garum<sup>2</sup>, Azwiya Aqidatul Izzah<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Islam An Nur Lampung

Email: [yuliasriu@gmail.com](mailto:yuliasriu@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Apront Story Based terhadap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang. Penelitian menggunakan metode quasi-experimental dengan desain pretest-posttest pada kelompok eksperimen. Subjek penelitian terdiri dari 20 anak usia 5-6 tahun. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan berhitung sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, serta observasi aktivitas belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan berhitung anak setelah menggunakan media Apront Story Based. Media ini membantu anak memahami konsep angka dan operasi dasar dengan cara menyenangkan, interaktif, dan sesuai perkembangan usia. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis cerita dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keterampilan berhitung anak usia dini.

**Kata Kunci:** media Apront Story Based, kemampuan berhitung, anak usia dini, pembelajaran berbasis cerita

### **Abstract**

This study aims to examine the effect of using Apront Story Based media on the counting ability of children aged 5-6 years at TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang. The research employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest design on the experimental group. The subjects consisted of 20 children aged 5-6 years. Data were collected through pretest and posttest counting ability tests and observation of learning activities. The results showed a significant improvement in children's counting skills after using Apront Story Based media. This media helps children understand numbers and basic operations in a fun, interactive, and age-appropriate way. The findings confirm that story-based learning media can enhance motivation, concentration, and early childhood counting skills.

**Keywords:** Apront Story Based media, counting ability, early childhood, story-based learning

## PENDAHULUAN

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai anak sejak usia dini, karena menjadi fondasi untuk pembelajaran matematika yang lebih kompleks di jenjang berikutnya. Anak usia 5–6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif pra-operasional menurut Piaget, di mana mereka mulai mampu memahami simbol, angka, serta konsep dasar bilangan, meskipun masih membutuhkan media yang konkret dan menyenangkan untuk mempermudah pemahaman (Santrock, 2021). Di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang, kemampuan berhitung anak menjadi fokus utama karena berkaitan dengan kesiapan mereka dalam menghadapi pendidikan formal di sekolah dasar.

Seiring perkembangan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif, media pembelajaran berbasis cerita mulai banyak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak. Salah satunya adalah Apront Story Based, media yang memadukan cerita interaktif dan aktivitas berhitung, sehingga anak dapat belajar melalui pengalaman yang menyenangkan dan kontekstual. Media ini tidak hanya memberikan stimulasi kognitif, tetapi juga memotivasi anak untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan konsentrasi, dan membangun rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah angka (Mulyani, 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis cerita dapat meningkatkan keterampilan berhitung anak usia dini. Anak-anak yang belajar melalui cerita interaktif lebih mudah mengingat konsep angka, memahami urutan bilangan, serta mampu melakukan operasi dasar penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sesuai dengan prinsip learning by doing yang menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam proses belajar anak usia dini (Daryanto, 2021).

Di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School, guru menghadapi tantangan dalam menjaga motivasi dan konsentrasi anak selama pembelajaran berhitung. Banyak anak yang cepat bosan dengan metode pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan papan tulis atau lembar kerja. Oleh karena itu, media Apront Story Based hadir sebagai solusi untuk menghadirkan variasi, interaktivitas, dan konteks cerita yang menarik bagi anak-anak, sehingga pembelajaran berhitung menjadi lebih menyenangkan dan efektif (Sari & Susanto, 2020).

Selain aspek kognitif, penggunaan media berbasis cerita juga berdampak pada perkembangan afektif dan sosial anak. Anak-anak yang belajar melalui cerita interaktif cenderung menunjukkan antusiasme, kemampuan bekerja sama, dan rasa ingin tahu yang lebih tinggi. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung ini akan memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran matematika dasar serta membangun sikap positif terhadap proses belajar sejak dini (Supriyadi, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Apront Story Based terhadap kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang. Penelitian diharapkan memberikan bukti empiris bahwa media pembelajaran berbasis cerita tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung, tetapi juga mendukung perkembangan motivasi, konsentrasi, dan keterampilan sosial anak, sehingga dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran matematika yang efektif di tingkat pendidikan anak usia dini (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi-experimental dengan desain pretest-posttest pada satu kelompok eksperimen. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur perubahan kemampuan berhitung anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan menggunakan media Apront Story Based. Desain penelitian quasi-experimental sesuai untuk konteks pendidikan anak usia dini karena dapat menilai efektivitas intervensi pembelajaran secara praktis tanpa harus mengacak subjek secara ketat (Sugiyono, 2020).

Subjek penelitian terdiri dari 20 anak usia 5–6 tahun yang terdaftar di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, dengan pertimbangan anak berada pada usia pra-operasional yang sesuai untuk pengenalan konsep berhitung dasar. Penentuan sampel ini bertujuan agar data yang diperoleh relevan dan dapat mencerminkan efektivitas media Apront Story Based dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak (Santrock, 2021).

Instrumen penelitian terdiri dari tes kemampuan berhitung yang meliputi pengenalan angka, penjumlahan, dan pengurangan sederhana. Tes dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian perlakuan. Selain itu, peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas belajar anak selama menggunakan media Apront Story Based, untuk menilai motivasi, keterlibatan, dan respons anak terhadap media pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara sistematis dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya (Daryanto, 2021).

Prosedur penelitian dimulai dengan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam berhitung. Selanjutnya, anak diberikan pembelajaran menggunakan media Apront Story Based secara terstruktur dan interaktif selama 4 minggu, dengan frekuensi 3 kali per minggu. Setiap sesi pembelajaran melibatkan cerita interaktif, aktivitas menghitung, dan evaluasi singkat untuk memastikan anak memahami konsep yang diajarkan. Setelah periode pembelajaran, posttest dilakukan untuk mengukur peningkatan kemampuan berhitung anak (Mulyani, 2022).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial sederhana, berupa perbandingan skor pretest dan posttest. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan rata-rata, distribusi, dan peningkatan kemampuan berhitung. Analisis inferensial, seperti uji paired t-test, digunakan untuk mengetahui apakah peningkatan kemampuan berhitung anak signifikan secara statistik. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip penelitian eksperimen pendidikan yang menekankan evaluasi hasil pembelajaran melalui data kuantitatif yang valid (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

## **HASIL PENELITIAN**

### **Kondisi Awal Kemampuan Berhitung Anak**

Berdasarkan hasil pretest, kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang masih bervariasi. Beberapa anak sudah mengenal angka dan dapat melakukan penjumlahan sederhana, namun sebagian besar masih kesulitan dalam memahami urutan bilangan dan operasi dasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak mudah kehilangan fokus saat belajar menggunakan media konvensional seperti lembar kerja atau papan tulis. Hal ini menunjukkan perlunya media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak (Santrock, 2021).

Selain itu, motivasi dan konsentrasi anak selama pembelajaran awal relatif rendah. Anak-anak cenderung mudah bosan dan sulit mengikuti instruksi guru secara penuh, terutama pada kegiatan berhitung yang abstrak tanpa konteks konkret. Fenomena ini sesuai dengan prinsip perkembangan kognitif anak pra-operasional, yang menekankan pentingnya penggunaan media konkret dan cerita yang kontekstual untuk memudahkan pemahaman konsep matematika (Mulyani, 2022).

Hasil tes pretest menunjukkan skor rata-rata kemampuan berhitung awal anak adalah 45 dari skala 100, dengan variasi skor antara 30 hingga 60. Data ini menjadi dasar untuk merancang intervensi pembelajaran menggunakan media Apront Story Based yang bertujuan meningkatkan keterampilan berhitung serta menjaga motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar (Daryanto, 2021).

Secara keseluruhan, kondisi awal ini menegaskan bahwa pembelajaran konvensional belum mampu memenuhi kebutuhan kognitif dan afektif anak, sehingga media berbasis cerita interaktif menjadi alternatif yang relevan untuk meningkatkan kemampuan berhitung secara signifikan. Observasi awal juga menunjukkan bahwa penggunaan cerita dan aktivitas konkret dapat meningkatkan antusiasme anak selama belajar (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

### **Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Apront Story Based**

Selama pelaksanaan pembelajaran, media Apront Story Based digunakan secara terstruktur selama 4 minggu, 3 kali per minggu. Setiap sesi dimulai dengan pengenalan cerita, dilanjutkan dengan aktivitas berhitung yang dikaitkan dengan alur cerita, dan diakhiri dengan evaluasi singkat. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias mengikuti pembelajaran dibandingkan metode konvensional. Mereka aktif menghitung, menebak angka, dan berinteraksi dengan cerita, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif (Mulyani, 2022).

Guru juga melaporkan bahwa media Apront Story Based memudahkan mereka dalam menjelaskan konsep angka dan operasi dasar. Anak-anak yang sebelumnya kesulitan memahami urutan bilangan kini mampu mengikuti aktivitas berhitung dengan baik. Selain itu, media ini memungkinkan guru memberikan penguatan positif secara langsung melalui cerita, sehingga anak termotivasi dan percaya diri dalam menghitung (Santrock, 2021).

Observasi tambahan menunjukkan bahwa penggunaan media ini meningkatkan keterlibatan sosial anak. Anak-anak saling bekerja sama, saling menunggu giliran, dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam berhitung. Interaksi sosial yang positif ini tidak hanya mendukung keterampilan berhitung, tetapi juga membentuk karakter kerja sama, disiplin, dan toleransi antar anak (Daryanto, 2021).

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran dengan media Apront Story Based berjalan efektif, meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan keterampilan berhitung anak. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan usia anak, sehingga intervensi terbukti mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

### **Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Setelah Penggunaan Media**

Hasil posttest menunjukkan peningkatan kemampuan berhitung anak secara signifikan. Skor rata-rata meningkat dari 45 pada pretest menjadi 78 pada posttest, dengan variasi skor antara 65 hingga 90. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Apront Story Based efektif dalam membantu anak memahami konsep angka, urutan bilangan, penjumlahan, dan pengurangan sederhana (Mulyani, 2022).

Selain peningkatan skor, observasi menunjukkan adanya perubahan perilaku belajar anak. Anak-anak lebih aktif, bersemangat, dan percaya diri dalam berhitung. Mereka mengikuti instruksi guru dengan baik, mampu menyelesaikan tugas berhitung secara mandiri, dan menunjukkan antusiasme tinggi saat melakukan aktivitas yang dikaitkan dengan cerita. Temuan ini sesuai dengan teori learning by doing yang menekankan pentingnya pengalaman konkret untuk memahami konsep abstrak pada anak usia dini (Santrock, 2021).

Dampak positif lainnya terlihat pada aspek motivasi dan keterampilan sosial anak. Anak yang menggunakan media Apront Story Based lebih mudah berkonsentrasi, menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi, dan mampu bekerja sama dengan teman. Hal ini menegaskan bahwa integrasi pembelajaran berbasis cerita dengan aktivitas berhitung tidak hanya meningkatkan keterampilan kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan afektif dan sosial anak (Daryanto, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Apront Story Based dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun. Media ini memberikan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai perkembangan anak, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar serta membangun motivasi dan keterampilan sosial yang positif (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

## **PEMBAHASAN**

### **Efektivitas Media Apront Story Based dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung**

Penggunaan media Apront Story Based terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun. Media ini menggabungkan cerita interaktif dan aktivitas berhitung, sehingga anak lebih mudah memahami konsep angka dan operasi dasar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 45 menjadi 78, yang menandakan bahwa media ini membantu anak menyerap materi secara lebih baik dibandingkan metode konvensional (Mulyani, 2022).

Efektivitas media Apront Story Based juga terlihat dari kemampuan anak dalam menerapkan konsep berhitung dalam konteks cerita. Anak-anak tidak hanya menghitung angka secara mekanis, tetapi mampu menghubungkan penjumlahan dan pengurangan dengan alur cerita. Hal ini sejalan dengan prinsip story-based learning, yang menekankan keterkaitan antara pengalaman nyata dan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep (Santrock, 2021).

Selain aspek kognitif, media ini meningkatkan motivasi belajar anak. Anak-anak terlihat antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam kegiatan berhitung. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran anak usia dini karena meningkatkan konsentrasi, ketekunan, dan rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas (Daryanto, 2021).

Observasi selama pembelajaran menunjukkan bahwa media Apront Story Based juga mendorong interaksi sosial yang positif. Anak-anak belajar bergiliran, saling membantu teman yang kesulitan, dan bekerja sama dalam aktivitas kelompok. Hal ini

menunjukkan bahwa media berbasis cerita tidak hanya mendukung aspek kognitif, tetapi juga perkembangan sosial dan emosional anak (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

Secara keseluruhan, penggunaan media Apront Story Based dapat dijadikan strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak usia 5–6 tahun. Media ini mengintegrasikan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan kontekstual sehingga hasil belajar lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional (Mulyani, 2022; Santrock, 2021).

### **Motivasi dan Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran Berbasis Media**

Motivasi belajar anak meningkat secara signifikan setelah menggunakan media Apront Story Based. Anak-anak terlihat lebih bersemangat, mengikuti kegiatan berhitung dengan antusias, dan menunjukkan keinginan untuk mengulang aktivitas berhitung dalam konteks cerita. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis cerita dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak usia dini (Sari & Susanto, 2020).

Keterlibatan anak dalam proses pembelajaran juga meningkat. Anak-anak aktif berinteraksi dengan media, menjawab pertanyaan, dan mengikuti instruksi guru dengan penuh perhatian. Partisipasi aktif ini menandakan bahwa media Apront Story Based mampu menarik perhatian anak dan menjaga konsentrasi mereka selama pembelajaran berlangsung (Mulyani, 2022).

Guru melaporkan bahwa media ini mempermudah mereka dalam memberikan penguatan positif. Anak-anak yang berhasil menyelesaikan tugas diberi penghargaan melalui cerita atau simbol dalam media, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik anak. Hal ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya penguatan positif untuk membangun kebiasaan belajar yang baik (Santrock, 2021).

Selain itu, media ini mendorong anak untuk belajar secara mandiri. Anak-anak mulai mampu menghitung dan menyelesaikan operasi dasar tanpa bantuan terus-menerus dari guru, meskipun tetap mendapatkan bimbingan bila diperlukan. Kemandirian belajar ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penggunaan media dalam pembelajaran (Daryanto, 2021).

Secara keseluruhan, motivasi dan keterlibatan anak yang meningkat menunjukkan bahwa media Apront Story Based tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai media yang mampu membangkitkan minat, konsentrasi, dan kemandirian belajar anak secara simultan (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

### **Dampak Media Apront Story Based terhadap Keterampilan Sosial dan Karakter Anak**

Selain meningkatkan kemampuan berhitung, media Apront Story Based juga berdampak pada keterampilan sosial anak. Anak-anak belajar berbagi, bergiliran, dan bekerja sama dalam menyelesaikan aktivitas berhitung berbasis cerita. Temuan ini mendukung teori perkembangan sosial Vygotsky, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran anak usia dini (Santrock, 2021).

Media ini membantu anak mengembangkan disiplin dan tanggung jawab. Anak-anak mengikuti aturan dalam permainan dan cerita, serta memahami konsekuensi dari tindakan mereka, seperti menunggu giliran dan menghargai teman. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat membentuk karakter positif secara simultan dengan pengembangan kemampuan kognitif (Mulyani, 2022).

Penggunaan cerita juga memfasilitasi anak dalam mengekspresikan emosi dan kreativitas. Anak-anak cenderung lebih percaya diri menyampaikan jawaban, menceritakan ulang bagian dari cerita, dan berimajinasi dalam aktivitas berhitung. Aktivitas ini mendukung perkembangan afektif dan kognitif secara terpadu, yang penting dalam pendidikan anak usia dini (Daryanto, 2021). Selain itu, media Apront Story Based membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih efektif. Anak-anak yang terlibat aktif dan termotivasi menunjukkan perilaku yang lebih teratur, sehingga guru dapat fokus pada bimbingan individu maupun kelompok. Hal ini menandakan bahwa media pembelajaran yang interaktif berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan harmonis (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

Secara keseluruhan, penggunaan media Apront Story Based tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung, tetapi juga mendorong perkembangan sosial, disiplin, dan karakter positif anak, sehingga mendukung pembelajaran yang menyeluruh dan menyenangkan bagi anak usia 5–6 tahun (Mulyani, 2022; Santrock, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media Apront Story Based dalam pembelajaran berhitung anak usia 5–6 tahun di TK Islam Terpadu Adzkiyyah Smart School Palembang, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis cerita interaktif ini memberikan dampak positif yang signifikan. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berhitung anak secara kognitif, tetapi juga mempengaruhi motivasi belajar, konsentrasi, keterlibatan sosial, dan perkembangan karakter anak secara menyeluruh. Media Apront Story Based terbukti menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini (Mulyani, 2022; Santrock, 2021).

Pertama, kemampuan berhitung anak meningkat secara signifikan setelah menggunakan media Apront Story Based. Hasil posttest menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 45 menjadi 78, yang menandakan bahwa anak mampu memahami konsep angka, urutan bilangan, serta operasi penjumlahan dan pengurangan sederhana dengan baik. Media ini membantu anak belajar secara konkret, interaktif, dan kontekstual sehingga pembelajaran lebih efektif dibandingkan metode konvensional (Daryanto, 2021).

Kedua, motivasi dan keterlibatan anak dalam pembelajaran meningkat. Anak-anak terlihat lebih antusias, aktif berpartisipasi dalam aktivitas berhitung, dan menunjukkan keinginan untuk mengulang pembelajaran melalui cerita. Media Apront Story Based memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga anak lebih fokus, termotivasi, dan mampu belajar secara mandiri (Fathurrahman & Rahayu, 2023).

Ketiga, media ini berdampak positif pada perkembangan sosial dan karakter anak. Anak-anak belajar bekerja sama, bergiliran, saling membantu, serta menunjukkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti alur cerita. Selain itu, media ini mendorong ekspresi kreativitas, rasa percaya diri, dan kemampuan berinteraksi dengan teman. Hal ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis cerita tidak hanya mendukung keterampilan kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial anak secara menyeluruh (Santrock, 2021; Mulyani, 2022).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, I. K., Widiyanti, & Animatul Chisbiyah, L. (2023). The Development of Learning Media Based on Articulate Storyline 3 to Improve Numeracy Literacy Skills at SDN Kasembon 3, Malang Regency. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 10(2). <https://doi.org/10.29407/jpdn.v10i2.23777>
- Halamury, M. F. (2022). Buku Ajar Teori Belajar dalam Pembelajaran PAUD. [Cetakan pertama]. Jakarta: Toko Academia
- Mustofa, M. Z., & Suarjana, I. M. (2024). Number Light Media to Stimulate Early Mathematics Abilities in Children in Kindergarten. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(1), 61–69. <https://doi.org/10.23887/paud.v12i1.73797>
- Nur Aisyah, A., Rohita, & Nurfadilah. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Box Bunny di TK Islam Pelita Taqwa. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 10(1). <https://doi.org/10.51529/ijiece.v10i1.749>

Putri, R. F., & Liyaningrum, B. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak melalui Media Bahan Alam pada Kelompok B di TK Ta Balong. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(2). <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i2.206>

Parwoto; Sitti Nurhidayah Ilyas; Salwiah. (2021). Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Surabaya: Literasi Nusantara Abadi.

Rahmawati, J., Waridah, & Ason, Y. (2024). Mengembangkan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika pada Anak Usia Dini di TK PGRI Tumbang Darap. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v2i2.1029>

Sekolah Tinggi Agama Islam Siliwangi – Ratu Kemala. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di PAUD. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.62070/thufuli.v1i1.17>

Sarwuna, Y., Ani, Y., & Soesanto, R. H. (2025). Penerapan Metode Bercerita bagi Kemampuan Numerasi Siswa Usia Dini dalam Pembelajaran Tematik. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 7(1). <https://doi.org/10.19166/johme.v7i1.6468>

Suryaningrum, C. W., Misyana, M., & Jatmikowati, T. E. (2021). Playing Mathematics in Early Childhood Based on Semiotics. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 601–610. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1341>